

Penggunaan Video Animasi “Derita Shella” Dalam Upaya Peningkatan Perilaku Remaja Tentang Kehamilan Dini

Valentin Elvira Melati

Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan, Politeknik Kesehatan Surabaya; Surabaya, Indonesia,
valentinelvirmelati@gmail.com

ABSTRACT

Pregnancy in adolescence had a relatively high medical risk, as the reproductive organs were not sufficiently mature to perform their functions. Efforts to prevent early pregnancy included providing health education that would enable teenagers to make appropriate decisions when encountering signs of pregnancy danger. The aim of this study was to analyze the use of the animated video "Derita Shella" in an effort to improve adolescent behavior regarding early pregnancy. This study used a quasi-experimental design with a Randomized Control Group Pretest-posttest Design. Sampling techniques included Purposive Sampling and Simple Random Sampling. The sample size consisted of 60 teenagers in Poncol Village for the control group. Data collection was done using a questionnaire. Data analysis was conducted using the Wilcoxon test, Mann Whitney test, and n-gain test. The results of this study showed a difference in the increase in knowledge and attitude scores among teenagers who were given health promotion using the animated video and those who were given a leaflet, with p-values for knowledge (0.000) and attitude (0.018) (<0.05). Based on the description above, it can be concluded that the animated video "Derita Shella" had an impact on improving knowledge and attitude among teenagers regarding early pregnancy. It is hoped that educational institutions, future researchers, and healthcare services can use the animated video "Derita Shella" as a tool for promoting health awareness regarding early pregnancy.

Keywords: animated video; early pregnancy; knowledge; attitude.

ABSTRAK

Kehamilan pada masa remaja mempunyai risiko medis yang cukup tinggi, karena alat reproduksi belum cukup matang untuk melakukan fungsinya. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah kehamilan dini yaitu memberikan pendidikan kesehatan yang akan membuat remaja dapat mengambil keputusan yang sesuai jika menjumpai tanda bahaya kehamilan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penggunaan video animasi “Derita Shella” dalam upaya peningkatan perilaku remaja tentang kehamilan dini. Penelitian ini menggunakan *quasi eksperimen* dengan *Randomized Control Group Pretest-posttest Design*. Teknik sampling dengan *Sampling Purposive*, dan *Simple Random Sampling*. Besar sampel adalah 60 remaja di Desa Poncol. pada kelompok kontrol. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan uji *Wilcoxon*, uji *Mann Whitney*, dan uji *n-gain*. Hasil penelitian ini diperoleh ada perbedaan peningkatan skor pengetahuan dan sikap remaja yang diberikan promosi kesehatan menggunakan video animasi dan menggunakan *leaflet* yaitu *p value* pengetahuan (0,000), dan sikap (0,018) ($<0,05$). Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan media video animasi “Derita Shella” berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja tentang kehamilan dini. Diharapkan institusi pendidikan, peneliti selanjutnya, dan pelayanan kesehatan dapat menjadikan media video animasi “Derita Shella” sebagai bahan dalam memberikan promosi kesehatan tentang kehamilan dini.

Kata kunci: video animasi; kehamilan dini; pengetahuan; sikap

PENDAHULUAN

Kehamilan dini merupakan kehamilan yang terjadi pada usia remaja. Usia remaja yang dimaksud tersebut adalah usia pubertas yaitu usia antara 11-19 tahun ⁽¹⁾. Kehamilan pada masa remaja mempunyai risiko medis yang cukup tinggi, karena pada masa remaja ini, alat reproduksi belum cukup matang untuk melakukan fungsinya ⁽²⁾.

Di Indonesia pada tahun 2022 sebanyak 22,12% perempuan menikah pertama kali pada umur 15-19 tahun, dan sebanyak 77,88% hamil pertama kali pada umur 15-19 tahun. Pada wilayah Jawa Timur pada urutan ke 12 dengan

persentase usia pernikahan dini yaitu 31, 54% ⁽³⁾. Hasil data di Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPKBPP dan PA) pada tahun 2023 ⁽⁴⁾ persentase menikah dibawah umur karena hamil diluar nikah yaitu di Poncol sebanyak 0,13%.

Kehamilan pada remaja disebabkan karena pasangan remaja yang mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi dan rasa penasaran sehingga hubungan seks terjadi begitu saja tanpa disadari serta tanpa perasaan bersalah ⁽⁵⁾. Dari kasus pernikahan dini karena hamil di Kecamatan Poncol pernah terpapar Pendidikan Kesehatan reproduksi yang terkait kehamilan dini. Hal ini mencerminkan kurangnya pemahaman, pengetahuan remaja tentang risiko hubungan seksual dan untuk menolak hubungan yang tidak mereka inginkan ⁽¹⁾.

Kehamilan pada remaja berisiko kelahiran prematur, berat bayi lahir rendah (BBLR), perdarahan persalinan, sehingga meningkatkan kematian ibu dan bayi ⁽⁶⁾. Hal ini mencerminkan kurangnya pemahaman dan pengetahuan remaja tentang risiko hubungan seksual, sehingga banyak remaja yang melakukan pernikahan terpaksa, yang terkadang berakibat pada perceraian dan tindakan aborsi tidak aman ⁽¹⁾. Salah satu konsekuensi sosial bagi remaja hamil terutama yang belum menikah dapat mencakup stigma, penolakan atau kekerasan oleh pasangan, orang tua, tetangga dan teman sebaya, serta terjadinya putus sekolah ⁽⁷⁾.

Pemerintahan melalui BKKBN telah mengupayakan program pencegahan kehamilan remaja diantaranya melalui program generasi berencana dengan wadah Pusat Informasi dan Konsultasi Remaja atau Pusat Informasi dan Konseling Mahasiswa (PIKR/PIKM). Selain itu juga adanya program Bina Keluarga Remaja (BKR), yang bertujuan dalam upaya meningkatkan pengetahuan sikap dan keterampilan orang tua dan anggota keluarga lain dalam membina tumbuh kembang anak dan remaja secara seimbang melalui komunikasi efektif antara orang tua dan anak remaja ⁽⁸⁾. Dari Puskesmas Poncol untuk mencegah kehamilan dini dengan mengadakan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi remaja di sekolah, selain itu ada program PIKR yang diselenggarakan Dinas PPKBPP dan PA ⁽⁹⁾. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah kehamilan dini yaitu memberikan pendidikan Kesehatan yang akan membuat remaja menjadi tahu, memahami dan bisa melakukan aplikasi dengan mengambil keputusan yang sesuai jika menjumpai/terjadi tanda bahaya kehamilan ⁽⁶⁾.

Dengan mencegah lebih cepat maka dapat menekan angka terjadinya kehamilan dini, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan memberikan media promosi Kesehatan. Media promosi Kesehatan ada beragam jenisnya yaitu booklet, leaflet, flyer, flipchart, rubrik, poster, foto, video, slide, dan film strip ⁽¹⁰⁾. Peneliti tertarik untuk memberikan video animasi, dikarenakan video animasi memiliki gambar yang simple, lebih informatif sehingga pembaca lebih tertarik dan mudah memahami isi, maksud, dan tujuan yang disampaikan dalam upaya peningkatan pengetahuan dan sikap tentang kehamilan dini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penggunaan video animasi “Derita Shella” dalam upaya peningkatan perilaku remaja tentang kehamilan dini.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperimen* dengan *Randomized Control Group Pretest-posttest Design*. Dilakukan di wilayah Puskesmas Poncol kabupaten Magetan selama dua minggu, pada tanggal 15 sampai dengan 26 April 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah semua remaja di Desa Poncol. Sampel diambil dengan teknik *Sampling Purposive* sebanyak 30 responden pada kelompok intervensi, dan *Simple Random Sampling* sebanyak 30 responden pada kelompok kontrol. Pada kelompok intervensi akan diberikan promosi kesehatan video animasi “Derita Shella”, dan pada kelompok control akan diberikan promosi kesehatan berupa *leaflet*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah promosi kesehatan menggunakan video animasi “Derita Shella”, sedangkan variabel dependen yaitu perilaku remaja. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Untuk menganalisis adanya perbedaan digunakan uji *Wilcoxon*, dan uji *Mann Whitney*, dan untuk menguji peningkatan digunakan uji *n-gain*. Dalam penelitian ini sudah dalam keputusan layak etik toleh KEPK Poltekkes kemenkes Surabaya sehingga penelitian telah mendapatkan ijin secara legal untuk dilaksanakan

HASIL

1. Perbedaan pengetahuan pada kelompok intervensi dengan kelompok kontrol sebagai berikut:

Tabel 1. Perbedaan pengetahuan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol

Variabel	Kelompok	Perlakuan	N	P-Value	Mean N-Gain (%)
Pengetahuan	Intervensi	Pretest	30	0,000	82,75
		Posttest	30		
	Kontrol	Pretest	30	0,046	34,41
		Posttest	30		

Pada *Mean* pengetahuan kelompok intervensi mengalami peningkatan sebesar 82,76%, sedangkan pada kelompok kontrol hanya meningkat sebesar 34,41% artinya video animasi “Derita Shella” efektif untuk meningkatkan pengetahuan remaja.

Dilakukan *uji wilcoxon*, pada kelompok intervensi menghasilkan *p-value* 0,000 ($<0,05$). Berarti media promosi kesehatan video animasi “Derita Shella” berpengaruh terhadap pengetahuan remaja tentang kehamilan dini. Dan pada kelompok kontrol menghasilkan *p-value* 0,046 ($<0,05$), berarti promosi kesehatan *leaflet* juga berpengaruh terhadap pengetahuan remaja tentang kehamilan dini pada kelompok kontrol.

2. Perbedaan sikap pada kelompok intervensi dengan kelompok kontrol sebagai berikut:

Tabel 2. Perbedaan sikap pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol

Variabel	Kelompok	Perlakuan	N	P-Value	Mean N-Gain (%)
Sikap	Intervensi	Pretest	30	0,018	73,30
		Posttest	30		
	Kontrol	Pretest	30	0,157	35,99
		Posttest	30		

Pada *Mean* sikap kelompok intervensi mengalami peningkatan sebesar 73,30%, sedangkan pada kelompok kontrol hanya meningkat sebesar 35,99% artinya video animasi “Derita Shella” cukup efektif untuk meningkatkan sikap remaja.

Dilakukan *uji wilcoxon*, pada kelompok intervensi menghasilkan *p-value* 0,018 ($<0,05$). Berarti media promosi kesehatan video animasi “Derita Shella” berpengaruh terhadap sikap remaja tentang kehamilan dini. Dan pada kelompok kontrol menghasilkan *p-value* 0,157 ($<0,05$), berarti promosi kesehatan *leaflet* tidak berpengaruh terhadap sikap remaja tentang kehamilan dini pada kelompok kontrol.

3. Efektifitas media promosi kesehatan video animasi “Derita Shella” terhadap perilaku remaja tentang kehamilan dini

Tabel 3. Hasil uji efektifitas peningkatan nilai kuesioner perilaku pengetahuan, dan sikap remaja tentang kehamilan dini pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol

No	Variabel	Z	p-value
1.	Peningkatan Pengetahuan	3,299	0,000
2.	Peningkatan Sikap	1,179	0,018

Setelah dilakukan Uji Mann Whitney didapatkan nilai *p value* pengetahuan (0,000), dan sikap (0,018) kurang dari 0,05 yang artinya terdapat perbedaan peningkatan nilai dari kelompok intervensi dengan kelompok kontrol.

PEMBAHASAN

Dapat disimpulkan video animasi “Derita Shella” berpengaruh dan efektif terhadap peningkatan pengetahuan, dan sikap remaja tentang kehamilan dini. Menurut Lestari, kelebihan dari video animasi adalah dapat menyajikan kejadian yang lebih kompleks dan nyata melalui suara dan gambar bergerak yang dapat diatur menjadi cepat atau lambat, siswa menjadi lebih mudah memahami materi, objek atau peristiwa yang sulit dijelaskan hanya dengan media teks atau gambar saja ⁽¹¹⁾. Dalam penelitian Fahri dimana media video animasi efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja karena gambarnya yang menarik minat remaja terhadap sesuatu sehingga mempengaruhi motivasi dan hasil pembelajaran remaja yang memiliki pola pikir yang abstrak ⁽¹²⁾. Penelitian oleh Syaid menjelaskan video yang dibuat dengan menarik visual dan jalan ceritanya, dapat meningkatkan retensi memori mengenai materi yang disampaikan ⁽¹³⁾.

Peningkatan pengetahuan, dan sikap remaja setelah pemberian video animasi “Derita Shella” tidak lepas dari ketepatan memilih media promosi Kesehatan. Video animasi “Derita Shella” lebih menarik, mudah dipahami, lebih kompleks dan nyata melalui suara dan gambar bergerak. Media cetak memiliki kelebihan yang mudah dibawa kemana-mana dan tidak memerlukan biaya yang mahal. Tetapi dalam era digital ini, dimana masa ketika informasi mudah dan cepat disebarluaskan menggunakan teknologi digital mengharuskan untuk mengikuti perkembangan teknologi. Sehingga semua informasi didapatkan remaja melalui media elektronik.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang Penggunaan Video Animasi “Derita Shella” dalam Upaya Peningkatan Perilaku Remaja tentang Kehamilan Dini maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan perilaku remaja tentang kehamilan dini.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka disarankan:

1. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan media video animasi serta hasil penelitian ini dapat dipergunakan dalam proses belajar mengajar khususnya mengenai kesehatan reproduksi remaja terkait kehamilan dini, dan sebagai referensi penelitian selanjutnya dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja tentang kehamilan dini.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peneliti untuk berinovasi membuat media pembelajaran yang lebih kreatif dari video animasi “Derita Shella”, dan dapat mengembangkan variabel dan sampel penelitian yang lebih banyak.

3. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan petugas kesehatan dapat melakukan promosi kesehatan khususnya mengenai kesehatan reproduksi remaja terkait kehamilan dini secara menyeluruh dengan menggunakan media video animasi “Derita Shella” untuk meningkatkan pengetahuan, dan sikap remaja tentang kehamilan dini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dewi SF, Nuryani. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri dengan Bahaya Kehamilan pada Usia Remaja di Pesantren Modern Daarul Muttaqien Tangerang Tahun 2020. *Nusant Hasana J.* 2021;2(9):185–90.
2. Febriyanti M, Suryati S, Astuti S. Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kehamilan Resiko Tinggi Melalui Kelas Ibu Hamil. *Ahmar Metakarya J Pengabd Masy.* 2023;2(2):91–6.
3. Badan Pusat Statistik. *Profil Kesehatan Ibu dan Anak 2022.* Jakarta: Badan Pusat Statistik; 2022. 7823–7830 p.
4. Dinas (PPKBPP dan PA). *Data Pernikahan Usia Dini Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.* 2023.
5. Kurniawan AT, Rochmadhona IA. Sumber Informasi, Pengetahuan dan Sikap Pencegahan Remaja terhadap Pencegahan Kehamilan bagi Remaja di Kota Jambi Tahun 2021. *J Innov Res Knowl [Internet].* 2021;1(6):2798–3641. Available from: <https://www.bajangjournal.com/index.php/JIRK/article/view/621>
6. Wijayanti E, Supriyadi, Azizah S. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Audiovisual Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Kehamilan Dini di MTsN 3 Penajam. *Majory Malang J Midwifery.* 2023;5(1):15–25.
7. Ningrum D. Faktor Kehamilan Remaja. *Media Kesehat Politek Kesehat Makassar.* 2021;XVI(2):362–8.
8. Mediastuti F, Revika E. Pengaruh Parenting Class Kesehatan Reproduksi Remaja terhadap Pengetahuan

- dan Sikap Orangtua dalam Pencegahan Kehamilan Remaja. *J Kedokt Brawijaya*. 2019;30(3):223–7.
9. Puskesmas Poncol. Upaya Pencegahan Kehamilan Dini pada Remaja. 2023.
 10. Herlin Fitriana Kurniawati, Monica Yulianti Lestari. Pengaruh Penyuluhan Media Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Pernikahan Dini Pada Remaja Sma N 1 Doro Kabupaten Pekalongan. *J Unissula*. 2023;
 11. Lestari YD, Herawati, Permatasari L, Hamidah N. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja melalui Media Animasi terhadap perubahan Pengetahuan dan Sikap pada Siswi SMP di Pondok Pesantren Nurul Jadid. *Midwifery J* [Internet]. 2021;3(1):1–9. Available from: <http://ovari.id/index.php/ovari/article/download/32/54>
 12. Fahrezi Fahri. Eektivitas Media Video Animasi terhadap Pengetahuan dan Sikao Siswa / i tentang Seks Remaja di SMA Negeri 2 Kota Bengkulu. *poltekkes bengkulu*. 2021;1:1–47.
 13. Syaid, A. Meningkatkan Retensi Pengetahuan High Quality Cpr Dengan Self Directed Video. *Jurnal Kesehatan Dr. Soebandi*. 2019; 7(1).